

**PENGARUH LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI KELUARGA  
DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2019  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**THE EFFECT OF FAMILY SOCIO-ECONOMIC BACKGROUND AND  
FINANCIAL LITERACY ON INVESTMENT DECISIONS OF 2019  
ACCOUNTING EDUCATION STUDENTS OF THE STATE  
UNIVERSITY OF YOGYAKARTA**

**Nisa Aliya Toatiningrum**

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta  
Nisaaliya22@gmail.com*

**Rizqi Ilyasa Aghni, S.Pd., M.Pd**

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta  
rizqiilyasa@uny.ac.id*

**Abstrak: Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang sosial ekonomi keluarga dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2019 yang berjumlah 65. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuisioner yang didistribusikan secara online melalui google form. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana dan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Latar belakang sosial keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, maka pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa latar belakang sosial keluarga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar 0,908 dengan nilai signifikansi 0,047 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai koefisien regresi (b1) positif sebesar 0,153. 2) Latar belakang ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, maka pernyataan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa latar belakang sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar 2,454 dengan nilai signifikansi 0,017 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai koefisien regresi (b2) positif sebesar 0,428. 3) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, maka pernyataan hipotesis ketiga yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar 3,187 dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil daripada 0,05, dan nilai koefisien regresi (b3) positif sebesar 0,486.

**Kata kunci:** Latar belakang sosial ekonomi keluarga, literasi keuangan, keputusan investasi

**Abstract: The Effect Of Family Socio-Economic Background And Financial Literacy On Investment Decisions Of 2019 Accounting Education Students Of The State University Of Yogyakarta.** This study aims to determine the effect of family socioeconomic background and financial literacy on investment decisions of 2019 Accounting students, Faculty of Economics, Yogyakarta State University. This research uses quantitative methods. The population and sample in this study were all students of Accounting Education class 2019 who collected 65. The data collection technique used a questionnaire or questionnaire method via google form. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis, classical assumption test simple linear regression and t test. The results of this study indicate that 1)

*The family's social background has a positive and significant effect on investment decisions, so the first statement stating that the family's social background has a positive effect on investment decisions is acceptable. This can be seen from the t value of 0.908 with a significance value of 0.047 less than 0.05 and a positive regression coefficient (b1) of 0.153. 2) The family's economic background has a positive and significant effect on investment decisions, so the second statement stating that the family's economic background has a positive effect on investment decisions is acceptable. This can be seen from the t value of 2.454 with a significance value of 0.017 less than 0.05 and a positive regression coefficient (b2) of 0.428. 3) Financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions, so the third statement, financial literacy, has a positive and significant effect on investment decisions and can be accepted. This can be seen from the t value of 3.187 with a value of the significance of 0.002 is smaller than 0.05, and the value of the regression coefficient (b3) positive by 0.486.*

**Keywords:** *Family socioeconomic background, financial literacy, investment decisions*

## PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki keinginan yang hampir sama untuk mencapai tujuan hidupnya. Namun dalam mencapai tujuan tersebut, cara yang ditempuh memiliki perbedaan dalam mencapai puncak dari tujuan yang diharapkan. Semua ini mengarah pada kehidupan yang sejahtera. Kesejahteraan dalam hal ini dapat diartikan ketika individu dapat mencapai tujuan hidupnya. Indikasi keberhasilan dalam mencapai tujuan dapat diukur dengan berbagai hal, seperti jumlah aset yang dimiliki, jenjang karir yang didapatkan, tingkat pendidikan yang tinggi serta berhasil dicapai dan kontribusi dari sektor keuangan. Individu yang dikatakan telah berhasil, itu berarti bahwa individu tersebut telah mencapai kesejahteraan hidupnya. Jika sudah mencapai kesejahteraan dari segi finansial, maksudnya adalah uang bukan lagi tujuan hidup. Segala aktivitas dan pengambilan keputusan tidak lagi semata-mata untuk mengejar uang, tetapi uang dilihat sebagai

alat untuk mencapai tujuan lain. Uang bukan lagi pengontrol individu, tetapi individu yang mengontrol uang.

Globalisasi merupakan era yang tepat untuk mempelajari dan mengenal lebih jauh tentang investasi (Dewi, 2019). Sikap konsumtif yang tampaknya masih melekat dengan kebiasaan masyarakat melemahkan daya untuk menabung atau berinvestasi. Masyarakat umum beranggapan bahwa berinvestasi hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang berpenghasilan tinggi, sehingga tidak menyadari betapa pentingnya memiliki good financial management. Bahkan pribadi yang memiliki penghasilan tinggi tetapi secara kebetulan tidak memiliki rencana investasi jangka panjang untuk keuangan pribadinya (Pritazahara, 2015). Pengalokasian dana masyarakat umumnya untuk investasi, tabungan dan konsumsi. Dari ketiga hal tersebut, jenis alokasi yang paling menguntungkan untuk jangka panjang adalah investasi. Perencanaan investasi keuangan pribadi penting karena merupakan proses

pembelajaran yang terlepas dari pengelolaan keuangan saat ini dan masa depan (Pritazahara, 2015)

Perekonomian Indonesia telah cukup meningkat seiring dengan waktu yang berubah (Muliati, 2020). Tidak sedikit masyarakat yang telah mendapatkan pendapatan diluar gaji yang diperoleh. Hal ini mendorong masyarakat untuk melakukan investasi, khususnya yang telah berkeluarga. Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman aset atau dana perusahaan atau individu untuk jangka waktu tertentu, diharapkan dapat mencapai pengembalian yang lebih tinggi. Investasi juga dapat disebut sebagai suatu bentuk perencanaan masa depan, karena modal yang “ditanam” tidak akan digunakan selama rentang waktu tertentu (Kambono & Marpaung, 2020).

Kegiatan investasi perlu dilakukan dengan pemahaman mengenai jenis investasi yang akan dipilih. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk perencanaan keuangan pada masa yang akan datang. Terdapat beberapa jenis investasi yaitu investasi langsung (membeli tanah, membeli mesin, atau membangun pabrik), investasi tidak langsung (pasar modal, pembelian saham atau obligasi, deposito, dan transaksi mata uang), dan inventory investment yaitu berupa pembelian barang dengan harapan nilainya akan naik di kemudian hari (tabung emas) (Klaudia, Rohmah, Devi, & Ayu, 2018).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa merasa bahwa investasi penting untuk dilakukan namun belum ada keinginan untuk melakukan investasi karena beberapa hambatan. Mahasiswa merasa masih terlalu dini untuk melakukan investasi. Walaupun pemahaman mengenai investasi dan jenis-jenis investasi telah dipelajari dan diketahui oleh mahasiswa, namun 60% sampel mahasiswa belum memulai melakukan investasi. Hambatan-hambatan yang dihadapi selama belum memulai investasi adalah mahasiswa belum memiliki pendapatan yang tetap, sehingga merasa belum ada pemasukan yang cukup untuk memulai sebuah investasi.

Pemahaman tentang investasi dilakukan untuk meminimalisir risiko yang akan didapatkan nanti. Investor dituntut untuk rasional dalam menghadapi pasar jual beli saham. Investor juga harus memiliki ketajaman perkiraan tentang masa depan perusahaan yang sahamnya akan dibeli atau dijual (Wisudawan, Sood, Saleh & Mulada, 2021). Selain itu, seorang investor juga banyak dipengaruhi oleh perilaku dalam hal mengelola keuangan atau disebut juga literasi keuangan (financial literacy). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan (Ningtyas, 2019).

Pentingnya literasi keuangan adalah agar mempermudah setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka panjang. Literasi keuangan itu merupakan sebuah keharusan dalam menjalani kehidupan sehari-hari terutama bagi mahasiswa. Manajemen keuangan yang kurang baik dapat menyebabkan kesulitan keuangan, seperti kesalahan dalam menggunakan kartu kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan (Dwilita & Sari, 2020).

Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia secara umum belum memahami karakteristik produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal. Literasi keuangan merupakan keterampilan penting yang sebaiknya dimiliki oleh masyarakat dalam rangka sebagai pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa terkait finansial agar mampu mengelola dan memanfaatkan keuangan secara maksimal. Mahasiswa merupakan calon investor di masa depan, sehingga diperlukan keterampilan yang baik

terkait literasi keuangan dengan harapan dapat mendongkrak bangsa sehingga mampu bersaing di pasar global. Tingkat literasi keuangan ternyata mampu mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, sebanyak 16,7% sampel mahasiswa belum melakukan pengelolaan keuangan sehari-hari. Sedangkan 20,8% mengelola keuangan dengan menggunakan skala prioritas.

Rasionalitas masyarakat dalam melakukan investasi juga dipengaruhi oleh latar belakang sosial ekonomi keluarga. Latar belakang sosial ekonomi keluarga mempengaruhi perilaku keuangan (Arsal, 2021). Latar belakang seseorang menjadi sebuah tingkatan sosial terbentuk dari interaksi masyarakat yang mengakibatkan perilaku seseorang berbeda tingkatan sosialnya ketika memberi tanggapan atau reaksi terhadap berbagai hal (Khairiah & Eliza, 2021) termasuk keputusan dalam berinvestasi (Suprasta & Nuryasman, 2020). Idealnya, latar belakang sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu. Seseorang yang mengikuti perkembangan teknologi dan memiliki uang yang cukup akan memiliki ketertarikan lebih untuk melakukan investasi sebagai persiapan di hari tua (Nawang Sari, 2022).

Seseorang yang ingin berinvestasi tidak hanya membutuhkan sarana finansial, tetapi juga membutuhkan pengetahuan yang cukup untuk meminimalkan kegagalan. Di sini latar belakang sosial ekonomi keluarga berperan penting. Selain itu, pendidikan juga memiliki peran penting dalam memperoleh pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi dapat diperoleh melalui seminar investasi, sekolah pasar modal, pelatihan investasi, mata kuliah dan internet. Tingkat pendidikan yang tinggi membantu seseorang mengumpulkan kekayaan pribadi dan memahami bagaimana cara mengelolanya. Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka semakin besar pula pengetahuannya terutama dalam hal keuangan, dan mereka sangat pandai dalam mengambil keputusan investasi untuk pengelolaan keuangan keluarga. Setiap investor tentunya memiliki keputusan yang berbeda-beda terutama dalam pemilihan jenis investasinya.

Di sisi lain, tingkat ekonomi keluarga juga merupakan komponen terpenting untuk melakukan perencanaan keuangan, termasuk investasi. Ekonomi keluarga memiliki peran bagaimana keluarga menghadapi masalah kekurangan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan untuk memuaskan keinginan akan barang dan jasa, sehingga keluarga harus mampu membuat pilihan dalam berbagai cara dari segala bentuk kegiatan atau pekerjaan untuk mencapai tujuan.

Selain kebutuhan saat ini, setiap keluarga atau individu tentu perlu adanya perencanaan keuangan untuk kebutuhan di masa depan yang mana di era globalisasi saat ini perekonomian di Indonesia berkembang sangat pesat. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan saat ini adalah dengan mengelola pendapatan keuangan keluarga dengan baik dan melakukan perencanaan keuangan melalui investasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, 58% sampel mahasiswa berdasarkan latar belakang keluarga belum mengerti tentang investasi karena orang tua atau keluarga berfikir investasi itu bukanlah hal yang pasti, ada risiko besar yang harus didapat. Serta ada pula keluarga yang masih memiliki pemikiran zaman dahulu dan mempunyai pemikiran bahwa investasi itu bahaya terlebih lagi banyak investasi yang palsu saat ini. Alasan yang paling umum ditemukan adalah karena faktor pengetahuan yang rendah, kurang begitu tertarik dengan investasi dan lebih mengutamakan uangnya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari serta menabung. Kurangnya interaksi berupa diskusi tentang investasi antara mahasiswa dengan lingkungan keluarga salah satunya juga menjadi faktor yang menjadi penyebab mahasiswa saat ini belum memulai keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi (2019) menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Latar belakang sosial yang diteliti pada penelitian ini adalah tingkat pendidikan dan ekonomi keluarga. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian studi kasus di Kelurahan Purwoyoso, Kota Semarang. Penelitian yang dilakukan Audini, Mus, & Sjahruddin (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasi. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa STIEM Bongaya Makassar angkatan 2016. Belum ditemukan penelitian yang meneliti pengaruh latar belakang sosial bersama dengan literasi keuangan mahasiswa terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang sosial ekonomi keluarga terhadap keputusan investasi dan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **KAJIAN LITERATUR**

Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, Kurnia, & Rejeki (2019) yang

berjudul “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi keuangan, dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motif investasi, literasi finansial, dan minat lingkungan keluarga dalam investasi di pasar modal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif terhadap mahasiswa mata kuliah manajemen populasi. Sampel penelitian adalah mahasiswa aktif yang telah mengampu mata kuliah manajemen keuangan dan kewirausahaan. Hasil penelitian Darmawan, Kurnia, & Rejeki (2019) adalah wawasan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi secara bersamaan. Literasi keuangan, sebagian mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Kesamaan antara ini dan survei yang dilakukan adalah keduanya menyelidiki dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan adalah jumlah variabel bebas yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan literasi keuangan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan memiliki variabel bebas berupa latar belakang sosial keluarga dan literasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Niu, Yu, dan Zhou (2022) yang berjudul “Pre-entrepreneurship social status and research and development investment decision: Evidence from Chinese private enterprises” menjelaskan tentang latar belakang sosial yang berupa status sosial pada penduduk Cina berpengaruh terhadap keputusan untuk melakukan investasi. Keinginan untuk melakukan penelitian dan pengembangan keputusan investasi dipengaruhi oleh status sosial yang dimiliki oleh seseorang. Hasil penelitian ini adalah wirausahawan yang memiliki latar belakang sosial atas dan bawah memiliki kecenderungan dalam melakukan riset terhadap suatu investasi, hingga memutuskan untuk melakukan investasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya sama-sama menggunakan latar belakang sosial sebagai variabel bebas dan mengamati pengaruhnya terhadap keputusan untuk melakukan investasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan subjek yaitu penduduk Cina dengan status sosial yang berbeda, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan subjek penelitian yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019.

### **Pengaruh Latar Belakang Sosial Keluarga terhadap Keputusan Investasi**

Latar belakang sosial keluarga merupakan status sosial keluarga mahasiswa yang terdiri dari empat faktor utama yaitu jenjang pendidikan, penghasilan orang tua, kepemilikan aset keluarga, tingkatan kecukupan kebutuhan, dan pekerjaan orang tua. Latar belakang sosial berhubungan dengan cara berpikir kognitif seseorang, sehingga pengetahuan yang dimiliki mengenai suatu hal seperti investasi juga semakin luas dan keputusan dalam melakukan investasi akan semakin baik. Seseorang dengan latar belakang sosial yang tinggi cenderung akan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi juga. Tingkat pendidikan yang tinggi akan mengarah pada pengetahuan mengenai keuangan yang lebih baik.

Latar belakang sosial dapat berupa dukungan sosial keluarga, dukungan sosial keluarga merupakan suatu sikap keluarga terhadap individu dengan menerimanya sebagai anggota keluarga dengan memberikan dukungan, baik dukungan informasional, dukungan penilaian dan dukungan emosional.

### **Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga terhadap Keputusan Investasi**

Latar belakang ekonomi keluarga merupakan suatu tingkat keadaan ekonomi di dalam keluarga keadaan atau kedudukan yang diatur dalam posisi tertentu dalam struktur masyarakat, pemberian posisi ini

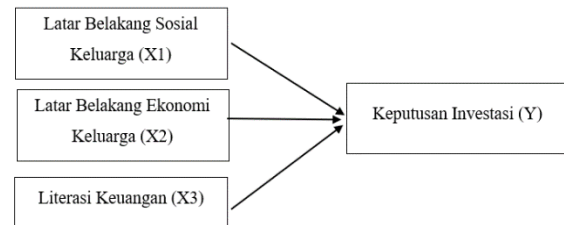
disertai pula seperangkat hak dan kewajiban yang hanya dipenuhi sipembawa statusnya, misalnya: pendapatan, pekerjaan, pendidikan, pengeluaran keluarga dan kekayaan yang dimilikinya.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengelola dan memanfaatkan keuangan yang dimiliki secara bijak dan optimal. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan lebih berhati-hati untuk melakukan investasi. Hal ini disebabkan karena orang dengan literasi keuangan yang tinggi akan memperkirakan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi seperti *return* dan *risk* dengan lebih cermat dan hati-hati. Jadi, literasi keuangan akan berbanding lurus dengan kemampuan dalam memutuskan investasi. Indikator literasi keuangan yang akan digunakan adalah *financial knowledge*, *financial attitudes*, dan *financial behaviour*. Semua indikator tersebut akan diukur untuk menentukan literasi keuangan mahasiswa. Literasi keuangan pada mahasiswa tidak hanya berhubungan dengan cara memperkirakan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi namun juga mempengaruhi minat serta motivasi mahasiswa untuk melakukan investasi sehingga keputusan investasi dilakukan dengan cermat.

### **Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1: Paradigma Penelitian

Dengan Hipotesis yaitu H1 : latar belakang sosial keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta, H2 : latar belakang ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta, H3 : literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data numerik. Metode yang digunakan adalah metode penelitian *ex-post facto*. Metode penelitian *ex-post facto* adalah



penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau tanpa perlakuan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu keputusan investasi terhadap variabel dependen yaitu latar belakang sosial ekonomi keluarga dan literasi keuangan mahasiswa. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberikan langsung kepada peneliti. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan pengambilan data dilakukan pada bulan Mei-Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2019 yang berjumlah 65 dengan jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100 orang, maka sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket atau kuesioner. Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner bertujuan untuk mendapatkan data langsung dari responden tentang pengaruh latar belakang sosial ekonomi keluarga dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2019. Kuesioner akan didistribusikan secara online melalui google form.

Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dengan uji regresi linier sederhana dan uji t (uji parsial).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

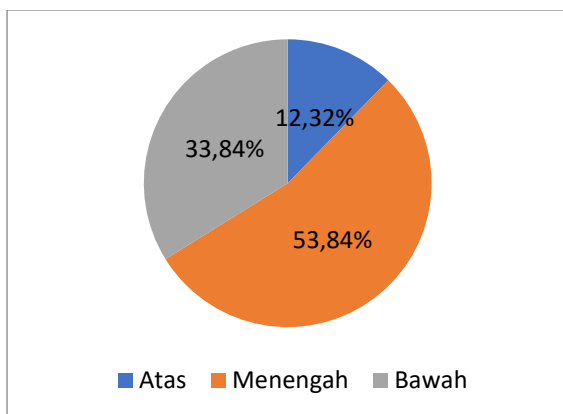
### **A. Hasil Penelitian**

Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta. Seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi kurang dari 100 mahasiswa. Uji kelayakan instrument dilakukan pada 30 responden, lalu dilanjutkan pengukuran variabel menggunakan instrument yang telah valid dan reliable kepada 65 responden.

Responden yang mengisi kuesioner yang dibagikan didominasi oleh responden berusia 21 tahun sebanyak 29 orang (44,6%), lalu diikuti responden berusia 20 tahun sebanyak

26 orang (40%), responden berusia 22 tahun sebanyak 7 orang (10,8%), responden berusia 23 tahun sebanyak 2 orang (3,6%) dan responden berusia 19 tahun sebanyak 1 orang (1,54%). Responden yang mengisi kuesioner yang dibagikan didominasi oleh perempuan sebanyak 59 orang (90,77%) dan laki-laki sebanyak 6 orang (9,23%).

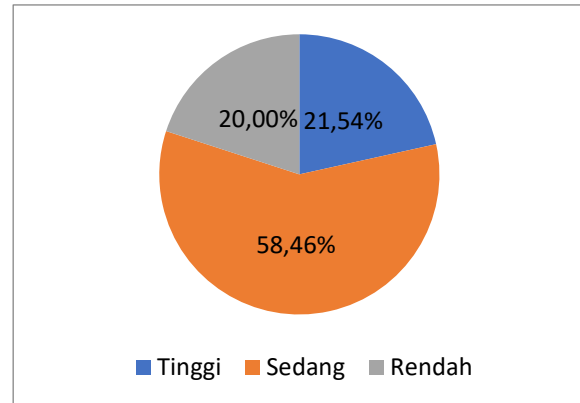
Distribusi Kecenderungan Data Variabel Latar Belakang Sosial Ekonomi kategori atas berada pada frekuensi 8 dengan persentase distribusi sebesar 12,32%, kategori menengah berada pada frekuensi 35 dengan persentase distribusi sebesar 53,84%, dan kategori bawah berada pada frekuensi 22 dengan persentase 33,84%. Hasil deskriptif tersebut dapat disajikan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 2: Pie chart distribusi kecenderungan data variabel latar belakang sosial ekonomi

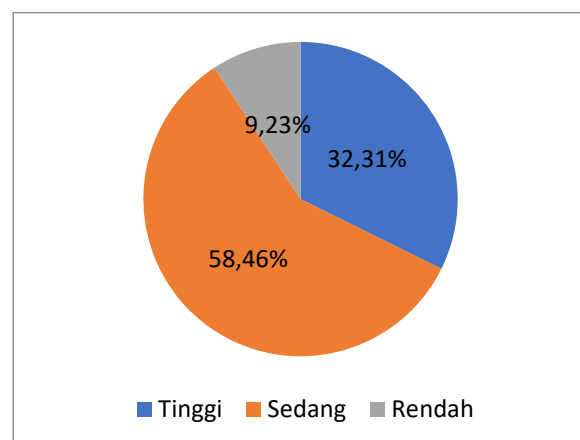
Distribusi kecenderungan data variabel literasi keuangan kategori tinggi berada pada frekuensi 14 dengan persentase distribusi sebesar 21,54%, kategori sedang berada pada frekuensi 38 dengan persentase distribusi sebesar 58,46%, dan kategori

rendah berada pada frekuensi 13 dengan persentase 20%. Hasil deskriptif tersebut dapat disajikan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3: Pie chart distribusi kecenderungan data variabel literasi keuangan

Distribusi kecenderungan data variabel keputusan investasi kategori tinggi berada pada frekuensi 21 dengan persentase distribusi sebesar 32,31%, kategori sedang berada pada frekuensi 38 dengan persentase distribusi sebesar 58,46%, dan kategori rendah berada pada frekuensi 6 dengan persentase 9,23%. Hasil deskriptif tersebut dapat disajikan dalam bentuk *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 4: Pie chart distribusi kecenderungan data variabel keputusan investasi

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen atau variabel bebas (X) terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y).

Tabel 1. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Hasil
X1 – Y	0,366	Linier
X2 – Y	0,728	Linier
X3 – Y	0,811	Linier

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat adanya multikolinearitas antar variabel independen atau variabel bebas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
X1	0,688	1,453	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,656	1,524	
X3	0,938	1,066	

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi yang dihasilkan memiliki kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	Hasil
X1	0,774	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,648	
X3	0,419	

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Latar Belakang Sosial Keluarga

Latar belakang sosial keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta.

#### b. Latar Belakang Ekonomi Keluarga

Latar Belakang Ekonomi Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta.

#### c. Literasi Keuangan

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Latar Belakang Sosial terhadap Keputusan Investasi

Latar belakang sosial keluarga merupakan kondisi status sosial orang tua yang diukur berdasarkan pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan kemampuan dan kecukupan di keluarga (Syahroni & Firmadhani, 2021). Latar belakang sosial juga berhubungan dengan pekerjaan dan pendidikan orang tua, tempat tinggal atau kedudukan, cara pola asuh orang tua, cita-cita dan harapan orang tua terhadap anak, serta perbandingan antara penghasilan

dan kebutuhan keluarga sehari-hari (Triwidatin, 2019). Latar belakang keluarga merupakan bagian dari pendidikan keluarga. Pendidikan di keluarga merupakan dasar dari pendidikan informal yang berlangsung sepanjang usia dan berpengaruh pembentukan karakter anak terhadap sesuatu (Adi, 2022; Handayani, Purbasari & Setiawan, 2020).

Hasil yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa latar belakang sosial keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, maka pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa latar belakang sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dapat diterima.

## **2. Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga terhadap Keputusan Investasi**

Latar belakang ekonomi keluarga terutama pada orang tua memiliki peran yang penting dalam pembentukan persepsi keinginan untuk berinvestasi (Pertiwi & Agustina, 2019). Latar belakang orang tua, pekerjaan, jabatan sosial orang tua akan memengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, investasi kredit, penganggaran, dan pengelolaan keuangan (Sukirman *et al*, 2019). Latar belakang ekonomi berhubungan langsung dengan cara berpikir orang tua dalam menyikapi anggaran belanja keluarga dan mengoptimalkan penggunaan

uang dan tabungan. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi akan lebih bisa mengatur penggunaan uang di keluarga (Kusnandar & Kurniawan, 2018).

Latar belakang sosial keluarga juga berhubungan dengan pengetahuan dan pencarian informasi terhadap suatu jenis investasi (Darmawan, Kurnia & Rejeki, 2019). Kurangnya pengetahuan dan pencarian informasi mengenai investasi pada lembaga keuangan dan kurangnya pemahaman mengenai manfaat tabungan atau investasi akan membuat seseorang enggan untuk melakukan investasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin meningkat keinginan untuk berbelanja. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki seseorang maka semakin besar keinginan seseorang untuk membeli sesuatu yang diinginkan daripada yang dibutuhkan. Seseorang yang memiliki karakteristik tersebut kurang paham dengan manfaat menabung atau berinvestasi untuk masa depan (Masruroh & Haryono, 2018).

Anak memiliki kecenderungan untuk mengikuti perilaku orang tua (Sari, 2020). Anak yang tumbuh di lingkungan orang tua pekerja keras yang suka menabung dan berinvestasi pada emas, tanah, atau saham, memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk memutuskan melakukan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhayalan *et al* (2018) yang melakukan

penelitian tentang kebiasaan menabung dan preferensi investasi pada guru sekolah negeri di distrik Vellore. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dan pendapatan tahunan dengan kebiasaan menabung dan berinvestasi.

Latar belakang ekonomi keluarga juga berhubungan dengan pengetahuan dan pencarian informasi terhadap suatu jenis investasi (Darmawan, Kurnia & Rejeki, 2019). Kurangnya pengetahuan dan pencarian informasi mengenai investasi pada lembaga keuangan dan kurangnya pemahaman mengenai manfaat tabungan atau investasi akan membuat seseorang enggan untuk melakukan investasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin meningkat keinginan untuk berbelanja. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki seseorang maka semakin besar keinginan seseorang untuk membeli sesuatu yang diinginkan daripada yang dibutuhkan. Seseorang yang memiliki karakteristik tersebut kurang paham dengan manfaat menabung atau berinvestasi untuk masa depan (Masruroh & Haryono, 2018).

Hasil yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa latar belakang ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, maka pernyataan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa latar belakang ekonomi keluarga

berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dapat diterima.

### **3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa semakin memahami literasi keuangan maka semakin yakin dan berani untuk mengambil keputusan investasi karena mahasiswa telah mempelajari resiko dan pendapatan pada investasi (Safryani, Aziz & Triwahyuningtyas, 2020). Materi literasi keuangan mencakup pengetahuan dan kesadaran terhadap keuangan (Nasution & Fatira, 2019). Mahasiswa yang telah mendapatkan pembelajaran mengenai literasi keuangan dan telah memahami hal yang berkaitan dengan investasi aman memiliki rasa percaya diri untuk melakukan investasi.

Hasil yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, maka pernyataan hipotesis kedua yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dapat diterima.

Literasi keuangan merupakan proses pengukuran tingkat pemahaman seseorang dalam mencerna informasi keuangan.

Literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang dapat mempermudah ketika dihadapkan pada keadaan untuk menentukan keputusan investasi yang dipilih. Keputusan keuangan yang baik menggantungkan seseorang dalam menghadapi masalah (Adi, Zailani & Wijastuti, 2021).

Literasi keuangan berhubungan dengan pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan yang baik maka mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik dalam menentukan produk investasi yang diinginkan. Mahasiswa juga melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan uang yang dimiliki (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020). Mahasiswa merasa pembatasan pengeluaran uang adalah keputusan terbaik sehingga ketika sedang membutuhkan uang, mahasiswa dapat menggunakannya. Penggunaan uang dialokasikan pada kebutuhan yang lebih esensial, hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Upadana dan Herawati (2020) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Latar belakang sosial keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$  sebesar 0,908 dengan nilai signifikansi 0,047 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) positif sebesar 0,153. 2) Latar belakang ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$  sebesar 2,454 dengan nilai signifikansi 0,017 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) positif sebesar 0,428. 3) Literasi keuangan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2019 Universitas Negeri Yogyakarta untuk melakukan investasi. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$  sebesar 3,187 dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil daripada 0,05, dan nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) positif sebesar 0,486.

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut: 1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel satu angkatan pada

satu prodi sehingga hasil penelitian tidak dapat mewakili seluruh populasi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. 2. Kuesioner dalam penelitian ini masih umum, akan lebih baik jika difokuskan sesuai dengan sampel yang akan digunakan yaitu mahasiswa.

Searan yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1. Bagi pihak kampus: hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi mahasiswa berada pada tingkat sedang. Pengenalan dan pembiasaan untuk melakukan investasi dapat diterapkan terlebih dahulu pada tingkat kampus. Hal ini dilakukan agar dapat menutupi kekurangan keputusan investasi mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang rendah dan latar belakang sosial ekonomi bawah. 2. Bagi mahasiswa: literasi keuangan dan keputusan investasi perlu ditingkatkan melalui pembelajaran mandiri dan aplikasi di kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat bertahan di ingatan mahasiswa, sehingga dapat bermanfaat bagi diri mahasiswa sendiri. 3. Bagi peneliti selanjutnya: dapat mengukur variabel lain yang diasumsikan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa dan dapat menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian yang didapatkan menjadi lebih valid dan dapat mewakili populasi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, L. (2022). Pendidikan keluarga dalam perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid*, 7(1), 1-9.
- Arsal, R. (2021). Hubungan Modal Sosial dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Penduduk Desa di Sulawesi Selatan. *Majalah Media Perencana*, 2(1), 135-144.
- Dewi, M. H. H. (2019). Analisa Dampak Globalisasi Terhadap Perdagangan Internasional. *Jurnal Ekonomia*, 9(1), 48-57.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137-145.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
- Dwilita, H., & Sari, P. B. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan Wanita di Dusun 20 Desa Klambir Lima Kebun. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 1(3), 184-197.

- Dhayalan, V., Senthilnathan, C. R., Venkatesh, P., & Krishnamoorthy, M. (2018). Saving Habit and Investment Preference of Government School Teachers in Vellore District. *International Journal of Mechanical and Production Engineering Research and Development*, 8(3), 922-926.
- Khairiah, F., & Eliza, D. (2021). Kontribusi latar belakang sosial ekonomi orang tua di masa Covid-19 terhadap perkembangan sains anak (survei pada anak taman kanak-kanak di Kecamatan Bukik Barisan). *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 5(2), 86-92.
- Klaudia, S., Rohmah, T. N., Devi, Y. V., & Ayu, C. R. L. (2018). Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM dalam Memilih Jenis Investasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 3(1), 109-124.
- Masruroh, B., & Haryono, B. Hubungan Antara Tingkat Penggunaan Whatsapp, Tingkat Pendapatan, Dengan Perilaku Konsumtif Ibu Rumah Tangga Desa Kebonagung Wonodadi Blitar. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(1).
- Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 78-86.
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi keuangan syariah mahasiswa keuangan dan perbankan syariah. *Jurnal*, 7, 40-63
- Nawang Sari, S. (2022, January). Pengaruh Literasi Keuangan dan Ketertarikan Berinvestasi terhadap Keputusan Investasi Saham pada Mahasiswa Unisba Prodi Manajemen Angkatan 2019. In *Bandung Conference Series: Business and Management* (Vol. 2, No. 1).
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20-27.
- Niu, Z., Yu, D., & Zhou, X. (2022). Pre-entrepreneurship social status and research and development investment decision: Evidence from Chinese private enterprises. *International Small Business Journal*, 02662426211042625.
- Pertiwi, I. A., & Agustina, T. S. (2019). Latar belakang keluarga wirausaha dan niat untuk berwirausaha. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (2), 578-590.



- Sari, C. W. P. (2020). Pengaruh Pola Asuh Otoriter Orang Tua Bagi Kehidupan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 76-80.
- Sukirman, S., Hidayah, R., Suryandari, D., & Purwanti, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Abdimas*, 23(2), 165-169.
- Suprasta, N., & Nuryasman, M. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Ekonomi*, 25(2), 251-269.
- Syahroni, M., & Firmadhani, F. (2021). Analisis Latar Belakang Akademik dan Sosial Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4671-4682.
- Wisudawan, I. G. A., Sood, M., Saleh, M., & Mulada, D. A. (2021). Penyuluhan Hukum Tentang Upaya Meminimalisir Penipuan dalam Bidang Investasi di Masyarakat Desa Sigerongan Kabupaten Lombok Barat. *Abdi Insani*, 8(1), 126-133.